

Potential and Obstacles of Character Education In Elementary Schools

Shabina Meisya Adriani Safari¹, Reza Hunafa², Galih Abdul Fatah Maulani³, Nizar Alam Hamdani⁴

¹Fakultas Komunikasi dan Informasi, Universitas Garut

^{2,3,4}Fakultas Kewirausahaan, Universitas Garut

*E-mail : rezahunafa7@gmail.com

Abstract

This research aims to describe the implementation of character education at SDN 01 Girimakmur Malangbong and the obstacles faced by teachers in implementing it. character education at SDN 01 Girimakmur Malangbong. This service activities descriptive research. The data collection technique used is observation, interviews and documentation. The main instrument is the researcher using tools help with interview guidelines and observation guidelines. Analysis procedures in this research are: Data reduction, data presentation, and verification/drawing conclusions. Results This research shows that the form of implementing character education at SDN 01 Girimakmur Malangbong. manifested in integration in self-development programs, integration in learning activities, as well as character values developed by the school. Integration in the self-development program consists of routine activities, role modeling, spontaneous activities and conditioning. Character values developed at SDN 01 Girimakmur Malangbong. namely religious values, honesty, discipline, responsibility and friendship.

Keywords: Character Education, Elementary School.

Received 22 Juli 2024

Accepted 4 Agustus 2024

Available online 13 Agustus 2024

ISSN : 2745-6951

DOI :

<https://doi.org/10.35899/ijce.v5i3.998>



Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pendidikan karakter di SDN 01 Girimakmur Malangbong dan hambatan yang dihadapi guru dalam melaksanakan pendidikan karakter di SDN 01 Girimakmur Malangbong. Kegiatan pengabdian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Instrumen utama adalah peneliti dengan menggunakan alat bantu pedoman wawancara dan pedoman observasi. Prosedur analisis dalam penelitian ini adalah: Reduksi data, penyajian data, dan verifikasi/penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk pelaksanaan pendidikan karakter di SDN 01 Girimakmur Malangbong. Terwujud

Article Info:

Received 14 Juli 2024



[Indonesian Journal of Community Empowerment \(IJCE\)](#) is published under licensed of a CC BY-SA [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](#).

e-ISSN : 2745-6951

DOI : <https://doi.org/10.35899/ijce.v5i3.998>

dalam integrasi dalam program pengembangan diri, integrasi dalam kegiatan pembelajaran, serta nilai karakter yang dikembangkan sekolah. Integrasi dalam program pengembangan diri terdiri atas Kegiatan Rutin, keteladanan, kegiatan spontan, dan pengkondisian. Nilai karakter yang dikembangkan di SDN 01 Girimakmur Malangbong, yaitu nilai religius, jujur, disiplin, tanggung jawab dan bersahabat.

Kata Kunci: *Character Education, Elementary School.*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya dan masyarakat. Tumbuh kembangnya sebuah Negara sangat berkaitan dengan masalah pendidikan. Apabila sumber daya manusia yang dimiliki mempunyai kualitas, maka dapat menghasilkan dampak yang baik untuk kemajuan bangsa [1] [2]. Tetapi pada kenyataannya peningkatan sumber daya manusia khususnya dalam bidang pendidikan masih terdapat beberapa hambatan. Salah satunya yaitu melalui pendidikan karakter yang dilaksanakan oleh sekolah [3]. Karakter sebagai sifat-sifat kewajiban, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain, tabiat, watak. Karakter juga bisa disebut cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan Negara [4].

Implementasi pendidikan karakter sebagai suatu usaha yang disengaja untuk membantu seseorang sehingga dapat memahami, memperhatikann dan melakukan nilai-nilai etika yang inti. Sedangkan menurut [5] pendidikan karakter adalah sebuah metode pendidikan yang dilakukan oleh tenaga pendidik untuk mempengaruhi karakter murid. Dalam hal ini terlihat bahwa guru bukan hanya mengajarkan materi pelajaran tetapi juga mampu menjadi seorang teladan. Sekolah diharapkan mampu membentuk karakter siswa melalui kegiatan pembelajaran di kelas ataupun di luar kelas. Serta memiliki program yang mampu membentuk karakter peserta didik di sekolah. Peran sekolah sebagai tempat pembentukan karakter siswa dirasa penting dan memiliki pengaruh yang cukup besar [6]. Guru dituntut untuk dapat terus mengembangkan diri dan mampu menjadi teladan bagi siswa untuk membentuk karakter yang baik.

Pendidikan karakter dapat diterapkan di dalam lingkungan keluarga ataupun lingkungan sekolah. Baik orang tua maupun guru tetap sadar bahwa pembangunan tabiat yang baik adalah tugas mereka. Pendidikan karakter seharusnya membawa peserta didik ke pengenalan nilai secara kognitif, penghayatan nilai secara afektif dan akhirnya ke pengalaman nilai secara nyata [7]. Permasalahan pendidikan karakter yang selama ini ada, di sekolah misalnya, perlu segera dikaji dan dicari alternatif-alternatif solusinya serta perlu dikembangkan secara lebih operasional sehingga mudah diimplementasikan [8]. Sekolah diharapkan mampu membentuk siswa menjadi pribadi yang berkarakter dan berkepribadian baik sesuai dengan adab, norma, dan nilai yang dijalankan oleh masyarakat, khususnya pada siswa SDN 01 Girimakmur Malangbong. Pentingnya upaya dilakukan pendidikan karakter maka dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini.



II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena menyajikan data dalam bentuk tulisan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Hal ini diharapkan dapat mengetahui implementasi dan hambatan yang terdapat di Sekolah Dasar. Tempat pelaksanaan dalam penelitian ini adalah SDN Girimakmu 01, waktu penelitian 3 minggu yaitu dari tanggal 5 Agustus 2024 sampai dengan 24 Agustus 2024. Teknik pengumpulan data pada pengabdian ini melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada metode observasi digunakan untuk mengetahui kegiatan-kegiatan sekolah yang berkaitan dengan pembentukan karakter siswa, baik itu dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan non pembelajaran [9]. Pada wawancara digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber secara lebih mendalam yang tidak bisa ditemukan melalui observasi yang berasal dari kepala sekolah, guru dan siswa.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk pelaksanaan pendidikan Karakter SDN 01 Girimakmur diwujudkan melalui kesatuan dalam program pengembangan diri, kesatuan dalam kegiatan pembelajaran serta nilai karakter yang diterapkan di sekolah. Berikut penjelasan tentang kesatuan dalam program pengembangan diri dan kesatuan dalam kegiatan pembelajaran serta nilai karakter yang dikembangkan sekolah:

1. Kegiatan Rutin

Kegiatan rutin adalah kegiatan yang secara rutin dilakukan oleh sekolah untuk menanamkan karakter kepada siswa. Ada beberapa kegiatan rutin yang dilakukan sekolah, seperti upacara bendera setiap hari senin, sholat dzuhur berjamaah, adanya jadwal piket kebersihan perkelas, serta berdoa sebelum dan sesudah belajar. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan rutin yang dilakukan pihak sekolah dalam rangka menanamkan karakter yang religius kepada setiap siswanya. Dengan bukti terlaksananya Sholat Dzuhur berjamaah ataupun berdoa setiap sebelum maupun sesudah belajar. Selain religius, pihak sekolah berusaha menanamkan karakter yang bertanggung jawab kepada setiap siswanya dengan adanya kegiatan piket kebersihan, kegiatan piket yang dilakukan secara terjadwal pada setiap kelas.

2. Keteladanan

Keteladanan disini maksudnya adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh kepala sekolah dan para guru di sekolah yang dapat dijadikan contoh oleh para siswa. Menurut kepala sekolah SDN 01 Girimakmur berpakaian rapih, bertutur kata yang sopan, Shalat Dzuhur berjamaah, disiplin dan saling menyapa adalah sebuah bentuk keteladanan yang diterapkan di SDN 01 Girimakmur. Dapat disimpulkan bahwa beberapa teladan yang diberikan kepala sekolah dan guru kepada siswanya adalah berpakaian rapih, berbicara sopan, datang tepat waktu, disiplin, shalat berjamaah, dan saling mengucapkan salam.

Berdasarkan hasil observasi, semua guru sudah berusaha memberikan teladan yang baik kepada para siswa. Kepala sekolah dan guru selalu berpakaian rapi dan sopan, guru dan kepala sekolah selalu menggunakan pakaian yang sesuai dengan seragam hari tersebut. Kepala sekolah dan guru selalu menggunakan bahasa yang sopan ketika berbicara kepada sesama guru maupun kepada siswa, hal tersebut terlihat pada saat kepala sekolah dan guru



menggunakan bahasa sopan ketika berbicara dengan sesama guru ataupun kepala sekolah. Hal tersebut juga terlihat pada saat peneliti melakukan observasi pembelajaran pada kelas III sampai VI, guru menggunakan bahasa yang sopan ketika menyampaikan pelajaran, serta menggunakan pakaian yang rapi dan sopan. Namun beberapa kali menemukan bahwa guru masih menggunakan bahasa kasar kepada siswa pada saat menegur siswa yang nakal. Selanjutnya dalam kegiatan Sholat berjamaah, tak semua guru melaksanakan Shalat berjamaah, hanya kepala sekolah saja dan guru Pendidikan Agama Islam saja yang mengikuti kegiatan Shalat berjamaah bersama siswa. Selanjutnya dalam kedisiplinan, sudah menemui bahwa guru dan kepala sekolah sudah berusaha untuk datang tepat waktu ke sekolah, namun juga masih terdapat ada guru yang datang terlambat masuk kelas pada jam pertama. Pada kegiatan upacara, peneliti juga menemui masih ada seorang guru yang datang terlambat.

3. Kesatuan dalam Kegiatan Pembelajaran

Nilai karakter yang akan disampaikan pada kegiatan pembelajaran dimasukan pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Pada pelaksanaannya, nilai religius ditanamkan melalui kegiatan sholat berjamaah pada jam istirahat serta berdo bersama sebelum dan sesudah jam pelajaran. Nilai disiplin ditanamkan melalui pemberian PR serta masuk kelas tepat waktu dan pulang tepat waktu sesuai dengan jadwal. Nilai mandiri ditanamkan melalui pemberian tugas secara individu, hal tersebut tampak pada pembelajaran kelas III sampai VI. Nilai tanggung jawab ditanamkan melalui pemberian tugas individu maupun kelompok. Nilai demokratis ditanamkan guru melalui pemberian tugas secara kelompok.

Berikut hasil observasi dalam kegiatan pembelajaran pada kelas III sampai VI. Diawali dengan mengucapkan salam dan selamat pagi pada kegiatan pembuka. Dilanjutkan dengan kegiatan apersepsi, yaitu guru mengucapkan salam semangat dan dilanjutkan pada mengulas kembali tentang pelajaran yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Guru memberikan pertanyaan tentang materi pada pertemuan sebelumnya. Beberapa siswa pun menjawab pertanyaan tersebut. Kepada siswa yang menjawab pertanyaan guru memberikan pujian berupa kata-kata “iya, bagus” dan “iya, pintar”. Selain itu guru juga membenarkan siswa yang masih belum menjawab pertanyaan dengan benar. Untuk tugas, guru membagi siswa secara berkelompok dengan anggota 3 sampai 4 siswa. Siswa diberikan tugas tertulis untuk menyebutkan 5 peraturan di rumah dan 5 peraturan di sekolah. Setiap kelompok yang selesai diminta membacakan hasil di depan kelas.

Berdasarkan pada pelaksanaan pendidikan karakter yang dilakukan oleh sekolah, terdapat beberapa hambatan yang ditemui oleh para guru dalam pelaksanaannya. Berdasarkan jawaban dari kepala sekolah pada saat diwawancara, beliau menyatakan “*Terkadang ada siswa yang bersikap manja*”. Hal tersebut, mengharuskan siswa diberikan pengertian dari hati ke hati, diberi tahu akibat dari perbuatannya di masa yang akan datang. Selain itu adanya pengaruh dari luar, dari teman temannya dan lingkungannya. Terkhusus pada anak yang agak lambat belajar agak sulit ditanamkan nilai keberanian, disiplin, dan tanggung jawab [10]. Jadi pada mereka dibutuhkan waktu yang lebih lama. Berdasarkan wawancara, dapat disimpulkan bahwa hambatan yang dialami guru dalam melaksanakan pendidikan karakter kepada siswa diantaranya adalah, ada siswa yang bersikap manja, pengaruh teman dan lingkungan terhadap perilaku siswa, terdapat beberapa siswa yang agak terlambat belajar sehingga memerlukan waktu yang lama untuk menanamkan nilai keberanian, disiplin dan tanggung jawab [11].

Hasil wawancara tersebut didukung dengan hasil observasi, untuk siswa yang bersikap manja, menemuinya pada observasi terkhusus pada kelas III yang merupakan kelas rendah,



pada kegiatan pembelajaran [12]. Pada beberapa kesempatan siswa merengek kepada guru dan mengadu ketika ada teman yang mengganggu mereka. Pengaruh teman dan lingkungannya terhadap perilaku siswa dapat terlihat pada saat pembelajaran pada kelas III- V, dimana ada beberapa siswa yang tenang, tetapi karena teman di sebelahnya berisik, mereka juga menjadi ikut berisik [13]. Berdasarkan hal tersebut siswa yang mengalami keterlambatan belajar, terkhusus terlihat pada kelas III, dimana terdapat 2 orang murid belum lancar membaca yang mengalami kesulitan saat pembelajaran sedang berlangsung [14], [15]. Pada saat pembelajaran, mereka hanya diam dan tidak melakukan aktivitas pembelajaran seperti teman yang lain. Dengan demikian, kegiatan pengabdian tersebut memberikan kontribusi yang baik untuk mengimplementasikan pendidikan karakter bagi siswa.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil observasi dan pembahasan, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian mengenai pelaksanaan Pendidikan Karakter di SDN 1 Girimakmur Malangbong terwujud dalam integrasi dalam program pengembangan diri, integrasi dalam kegiatan pembelajaran serta nilai karakter yang dikembangkan oleh sekolah. Integrasi dalam program pengembangan diri mulai dari kegiatan rutin yang terdiri atas kegiatan upacara, berdoa bersama sebelum dan sesudah pembelajaran, sholat berjamaah di masjid, serta piket kelas dan piket guru. Keteladanan yang terdiri atas berpakaian rapi, berbicara sopan, datang tepat waktu, disiplin, sholat berjamaah dan saling mengucapkan salam. Kegiatan spontan yang terdiri atas kegiatan menjenguk, melayat keluarga sekolah atau masyarakat sekitar sekolah, teguran guru, serta pujian guru kepada siswa. Pengkondisian yang terdiri dari guru saling mengisi kelas yang kosong, pemberian hukuman kepada siswa yang melanggar peraturan, kegiatan piket dan kebersihan sekolah, penyediaan tempat sampah dan pemajangan tata tertib sekolah. Integrasi dalam kegiatan pembelajaran terwujud dalam pencantuman nilai karakter di dalam RPP dan Silabus yang kemudian diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran. Nilai karakter yang dikembangkan di SD Negeri Joho 02 Sukoharjo yaitu nilai religius, jujur, disiplin, bersahabat/komunikatif, tanggung jawab, dan toleransi. Hambatan Pelaksanaan Pendidikan Karakter di SDN 1 Girimakmur Malangbong antara lain: Beberapa siswa yang bersikap manja, pengaruh teman dan lingkungan yang tidak baik terhadap perilaku siswa, beberapa siswa yang agak terlambat belajar sehingga memerlukan waktu yang lama untuk menanamkan nilai keberanian, disiplin dan tanggung jawab, serta guru belum dapat memilih nilai karakter yang sesuai dengan mata pelajaran dan terkadang belum dapat menjadi teladan atas nilai karakter yang dipilih.

VI. REFERENSI

- [1] Y. D. Puspitarini and M. Hanif, "Using learning media to increase learning motivation in elementary school.," *Anatol. J. Educ.*, 2019, [Online]. Available: <https://eric.ed.gov/?id=ej1244451>.
- [2] M. F. Fawaz, G. Abdul, F. Maulani, and N. A. Hamdani, "Optimizing the Search for Grass Supply for Domba Garut Farmers Through Location-Based Mobile Application," vol. 5, no. 4, pp. 291–299, 2023.
- [3] M. Nezami, E. H. Moughari, and ..., "Assessing the barriers and challenges in realization the goals of character education in elementary schools in different countries: Systematic review," *Qual. Res. ...*, 2022, [Online]. Available:



- https://qrbs.birjand.ac.ir/article_2056.html?lang=en.
- [4] M. Yusnan, "Implementation of character education in state elementary school," *ELS J. Interdiscip. Stud.* ..., 2022, [Online]. Available: <http://journal.unhas.ac.id/index.php/jish/article/view/21019>.
 - [5] A. Kurniawan and Y. M. Hidayati, "Studi Eksplorasi Industri Mebel Mojolaban Dan Integrasinya Dalam Materi Matematika Sekolah Dasar," *J. Basicedu*, vol. 6, no. 4, pp. 6695–6702, 2022, doi: 10.31004/basicedu.v6i4.3342.
 - [6] C. Blodgett and J. D. Lanigan, "The association between adverse childhood experience (ACE) and school success in elementary school children.," *Sch. Psychol. Q.*, 2018, [Online]. Available: <https://psycnet.apa.org/record/2018-14403-007>.
 - [7] Y. Wandasari, M. Kristiawan, and Y. Arafat, "Policy evaluation of school's literacy movement on improving discipline of state high school students," *International Journal of* researchgate.net, 2019, [Online]. Available: https://www.researchgate.net/profile/Muhammad-Kristiawan/publication/333379483_Policy_evaluation_of_school's_literacy_movement_on_improving_discipline_of_state_high_school_students/links/5dd23821299bf1b74b4b3a00/Policy-evaluation-of-schools-literacy-movem.
 - [8] P. Paudel, "Online education: Benefits, challenges and strategies during and after COVID-19 in higher education.," *International Journal on Studies in Education (IJonSE)*. academia.edu, 2021, [Online]. Available: https://www.academia.edu/download/64710838/32_151_1_PB.pdf.
 - [9] J. W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitataif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: pustaka pelajar, 2016.
 - [10] G. Hornby and I. Blackwell, "Barriers to parental involvement in education: An update," *Educ. Rev.*, 2018, doi: 10.1080/00131911.2018.1388612.
 - [11] E. Kasneci, K. Seßler, S. Küchemann, M. Bannert, and ..., "ChatGPT for good? On opportunities and challenges of large language models for education," *Learn. Individ.* ..., 2023, [Online]. Available: <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1041608023000195>.
 - [12] E. K. Elbes and L. Oktaviani, "Character building in English for daily conversation class materials for English education freshmen students," *J. English Lang. Teach. Learn.* researchgate.net, 2022, [Online]. Available: https://www.researchgate.net/profile/Lulud-Oktaviani/publication/369176604_CHARACTER_BUILDING_IN_ENGLISH_FOR_DAILY_CONVERSATION_CLASS_MATERIALS_FOR_ENGLISH_EDUCATION_FRESHMEN_STUDENTS/links/6464bd209533894cac770bc5/CHARACTER-BUILDING-IN-ENGLISH-FOR-DAILY-.
 - [13] J. E. Lawrence and U. A. Tar, "Factors that influence teachers' adoption and integration of ICT in teaching/learning process," *EMI. Educ. Media Int.*, 2018, doi: 10.1080/09523987.2018.1439712.
 - [14] W. Jhon, E. Zubaidah, and A. Mustadi, "Challenges in the implementation of character education in elementary school: experience from Indonesia.," *Ilkogr. Online*, 2021, [Online]. Available: <https://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&profile=ehost&scope=site&authType=crawler&jrnl=13053515&AN=150153783&h=8Jn5KrbWJyiKqd9fvfn3bryj7oHqNcmiMC%2BYU0BL3rxHdSt%2BxbcjQyQcTE7gZfNylMZjcqfvRty6fK7L99cEbQ%3>



- D%3D&crl=c.
- [15] G. Abdul, F. Maulani, N. Fauziah, T. Mohamad, and S. Mubarok, “The Effect Of Digital Literacy And E-Commerce Toward Digital Entrepreneurial Intention,” *Bus. Innov. Entrep. J.*, vol. 5, no. 3, pp. 184–191, 2023, [Online]. Available: <https://ejournals.fkwu.uniga.ac.id/index.php/BIEJ/article/view/691>.

